

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan orang yang berperan menjadi salah satu sumber informan dalam penelitian. Subjek penelitian yang berupa individu dapat dikenal dengan istilah “responden” atau “informan”. Menurut Nashrullah dkk (2023) subjek penelitian merupakan sesuatu yang secara intrinsik terkait dengan masalah yang ingin diteliti, dan menjadi tempat dimana data dapat diperoleh dalam konteks penelitian.

Adapun yang menjadi Subjek pada penelitian yang berjudul “Evaluasi Penggunaan *Mobile* JKN Pasca Tindakan Rawat Jalan Dalam Pelayanan Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya” yakni Pasien serta petugas terkhususnya bagian pelayanan BPJS Kesehatan Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hal 14) Metode Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, dimana pada penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan pengamatan secara mendalam, dimana peneliti berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang dibutuhkan biasanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi atau yang disebut dengan triangulasi (Iryana dan Kawasati, 2019).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan keunikan daripada generalisasi (Sugiyono, 2018).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Evaluasi Penggunaan *Mobile* JKN Pasca Tindakan Rawat Jalan Dalam Pelayanan Rumah

Sakit Jantung Tasikmalaya” adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Rohman, Asbari dan Rezza, 2024).

Menurut Widyantara (2022) Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, atau studi dokumen.

3.2.2 Populasi dan Sampel

3.2.2.1 Populasi

Populasi menjadi salah satu hal penting dalam sebuah penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 hal 167). Menurut Amin, Garancang, dan Abunawas (2023) Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Seluruh Pasien Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya

3.2.2.2 Sampel

Menurut Amin, Garancang, dan Abunawas (2023) Secara sederhana sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data. Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2015 hal 168).

3.2.2.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut sugiyono (2015, hal 176) Bila penelitian menggunakan metode kualitatif, maka teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian yang berjudul “Evaluasi Penggunaan *Mobile* JKN Pasca Tindakan Rawat Jalan Dalam Pelayanan Rumah

Sakit Jantung Tasikmalaya” penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik purposive sampling merupakan sebuah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Amin, Garancang, dan Abunawas, 2023). Periset menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Lenaini, 2021). Adapun syarat yang perlu dipenuhi dalam purposive sampling, diantaranya:

1. Ciri dari populasi sesuai dengan tujuan dari penelitian
2. Sampel harus memenuhi latar belakang dalam penelitian
3. Sampel yang dipilih sesuai dengan ciri mayoritas populasi

Dalam menggunakan teknik purposive sampling menentukan jumlah sampel akan menjadi dilematis meskipun telah mengetahui populasi yang akan diteliti. Namun ada kalanya jumlahnya tidak mencukupi karena adanya batasan atau kriteria. Dengan adanya hal tersebut maka semua keputusan dikembalikan pada peneliti akan lebih memilih menekankan jumlah yang memadai atau ketatnya persyaratan pada sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam penelitian. Menurut Pujaastawa (2016) Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai objek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu (Restianty, 2018). Peneliti melakukan observasi langsung pada pasien Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya yang telah dipilih menjadi objek penelitian.

3.3.2 Wawancara

Wawancara menjadi salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Pujaastawa (2016) Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk

pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Dalam penelitian yang berjudul “Evaluasi Penggunaan *Mobile JKN* Pasca Tindakan Rawat Jalan Dalam Pelayanan Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya” peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau informasi yang disini adalah pasien serta petugas Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya.

Menurut Sugiyono (2015, hal 268) Wawancara yang baik dilakukan dengan face to face maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami kondisi dari narasumber yang akan diwawancarai. Adapun wawancara yang bersifat insidental, dimana proses wawancara yang berada dalam keadaan diluar *interview guide*.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Iryana dan Kawasati (2019) Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain. Data berupa dokumen seperti informasi bentuk surat, arsip foto, jurnal kegiatan bisa digunakan untuk menggali informasi melalui fakta yang tersimpan dalam dokumen tersebut.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan setelah data dikumpulkan secara keseluruhan. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian (Firman, 2018). Menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono, 2018: 295) Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga sampai pada datanya yang sudah jenuh. Adapun tahapan dari analisis data menurut Miles dan Huberman 1984 (dalam sugiyono: 295) yakni:

1. *Data Collection*/Pengumpulan data

Pada tahapan pertama peneliti melakukan pengumpulan data. dalam hal ini data kualitatif didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menjelajahi seluruh situasi subjek/objek yang akan diteliti sehingga memperoleh data yang bervariasi. Banyaknya data yang diperoleh untuk itu perlu segera dilakukan reduksi data. Reduksi data berarti memilih hal-hal pokok dan penting dengan menyederhanakan data agar sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tahapan selanjutnya.

2. *Data Display*/Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, tahap ini peneliti menyajikan data yang telah disederhanakan pada tahap sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian yang jelas, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain-lain.

3. *Conclusion*/Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono, 2018:302) Pada tahap ini data yang sudah disusun dan disajikan dengan suatu pola kemudian bisa ditarik kesimpulan. Kesimpulan menjadi informasi keseluruhan dalam laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan adalah temuan yang dapat berupa deskripsi atau representatif gambaran dari suatu objek yang belum jelas namun setelah diteliti menjadi jelas dan dapat dipahami dengan baik.

3.5 Teknik Validasi Data

Menurut Murdiyanto (2020) Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data pada subjek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Triangulasi menjadi bagian dari pengujian kredibilitas data sehingga dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Murdiyanto (2020) Triangulasi dibagi menjadi tiga yakni: Triangulasi Sumber yakni menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi Teknik yakni menguji kredibilitas data dengan mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi Waktu, Pada triangulasi waktu hasil dipengaruhi dari kondisi informan

saat itu juga, sehingga dilakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.